

## ABSTRAK

PT Sawerigading Multi Kreasi (PT SWG) sebagai konsultan dengan spesialisasi pada pelayanan jasa teknis yang sumber pendapatan utama perusahaan adalah dari pelaksanaan proyek. PT SWG dinilai masih kurang dalam manajemen pelaksanaan proyek. Hal ini dibuktikan bahwa perusahaan hanya fokus pada pengeluaran biaya aktual dibandingkan biaya perencanaan. Perusahaan belum mampu mengukur kinerja proyek dengan mengintegrasikan antara capaian fisik, biaya dan waktu. Proyek yang digunakan pada penelitian ini adalah proyek Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Serang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja proyek PTSL di PT SWG menggunakan metode *earned value* dan strategi yang perlu dipertimbangkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja proyek kedepannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *earned value management* (EVM) dan analisis *fishbone diagram*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan laporan proyek. Selain itu untuk mendukung hasil penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada tim pelaksana proyek PTSL.

Dari hasil analisis EVM pada proyek PTSL di PT SWG diperoleh kesimpulan bahwa proyek ini mengalami keterlambatan dimana pada saat kontrak berakhir nilai *earned value* baru mencapai 85,99% dan membutuhkan waktu 2 bulan untuk penyelesaian sehingga biaya bertambah 1,80% dari rencana anggaran biaya. Berdasarkan analisis *earned value* tersebut dan dari hasil analisis sebab akibat, strategi yang perlu dijadikan pertimbangan perusahaan terdapat pada area perencanaan, *monitoring* dan sistem informasi, metode dan peralatan kerja, sumber daya manusia dan *stakeholder* yang terlibat.

Kata kunci : Manajemen proyek, *earned value management* (EVM), pengukuran kinerja, Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

## **ABSTRACT**

PT Sawerigading Multi Kreasi (PT SWG) is a consultant company specializing in technical services and the main source of company revenue from project implementation. PT SWG is considered to be lacking in project implementation management. The company only focuses on actual expenses rather than planning costs. The company has not been able to measure the performance of a project by integrating physical, cost and time performance. The project used in this research is Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) in Serang Regency.

The purpose of this study is to analyze the performance of the PTSL project at PT SWG using the earned value method and also the strategies that this company needs to consider to improve the performance of a project in the future. The method used in this research is earned value management (EVM) method and fishbone diagram analysis. The data used in this study are project documentation and reports. In addition to supporting the research results, researcher also conducted interviews with the PTSL project implementation team.

From the results of the EVM analysis on this project, it can be concluded that this project experienced delays when the contract ended, the earned value only reached 85.99% and took 2 months to complete so that the project cost increased 1.80% from the budget estimate plan. Based on the earned value analysis and from the results of cause effect analysis, the strategies that need to be taken into account by the company are in the areas of planning, monitoring and information systems, work methods and equipment, human resources, and stakeholders.

**Keywords:** Project management, earned value management (EVM), performance measurement, Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)